

**MAKNA FILOSOFIS TRADISI *MAMAPAS LEWU* DI SAMPIT
KALIMANTAN TENGAH (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES
SANDERS PEIRCE)**

SKRIPSI

**OLEH
LAILI RAHMI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025/1446 H**

**MAKNA FILOSOFIS TRADISI *MAMAPAS LEWU* DI SAMPIT
KALIMANTAN TENGAH (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES
SANDERS PEIRCE)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama

Oleh

**Laili Rahmi
NIM. 210103030207**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
TAHUN 2025/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laili Rahmi

NIM : 210103030207

Tempat/Tanggal Lahir : Sampit, 21 Februari 2002

Jurusan/Program Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Makna Filosofis Tradisi *Mamapas Lewu* di Sampit Kalimantan Tengah (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari bukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 01 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI Nomor: 1280/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Laili Rahmi

NIM : 210103030207

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Makna Filosofis Tradisi Mamapas Lewu Di Sampit Kalimantan Tengah (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 17 Juni 2025
Ketua Prodi AFI,

Husna Khotimah, M. Ag



PERSETUAN SKRIPSI

MAKNA FILOSOFIS TRADISI MAMAPAS LEWU DI SAMPIT KALIMANTAN
TENGAH (ANALISISSEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)

Disusun dan diajukan oleh:

Laili Rahmi

NIM. 210103030207

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1



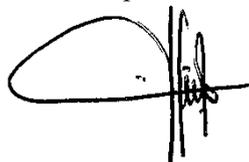
H. Ibnu Arabi, S. Ag., M. Fil.I
NIP. 197104241997031002

Pembimbing 2



Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum
NIP. 196809091996032002

Mengetahui
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M. Ag
NIP. 199204242019032018

PENGESAHAN SKRIPSI

**MAKNA FILOSOFIS TRADISI MAMAPAS LEWU DI SAMPIT
KALIMANTAN TENGAH (ANALISISSEMIOTIKA
CHARLES SANDERS PEIRCE)**

**Laili Rahmi
NIM:210103030207**

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Kamis, 01 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ahmad Syadzali, M. Hum (Anggota)	1. 
2. Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I (Anggota)	2. 
3. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum (Anggota)	3. 
4. <u>Noor Hasanah, M.A (Anggota)</u>	4. 
5. Husnul Khotimah, M. Ag. (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Antasari Banjarmasin



Dr. Dede Nirwana, M.Ag

NIP/197812272003121002

ABSTRAK

Laili Rahmi, 210103030207: *Makna Filosofis Tradisi Mamapas Lewu Di Sampit Kalimantan Tengah (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Pembimbing: (1) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I dan (2) Dr. Fatrawai Kumari, M.Hum, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: *Mamapas Lewu*, **Semiotic Peirce**, **Representamen**, **Objek**, **Interpretan**, **Tradisi Dayak**

Tradisi *Mamapas Lewu* merupakan kegiatan membersihkan kampung yang salah satu warisan budaya masyarakat Dayak di Kalimantan Tengah yang masih dipertahankan hingga saat ini di tengah arus modernisasi yang mulai ditinggalkan. Tradisi ini mengarah pada pembersihan material dan spiritual kampung yang menghubungkan manusia dengan alam, leluhur, makhluk gaib dan Tuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tradisi mamapas lewu dan mengungkap makna filosofi yang terkandung dalam tradisi *Mamapas Lewu* analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan tokoh adat dan masyarakat lokal, serta dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan teori segitiga tanda Peirce untuk mengkaji sistem tanda yang muncul dalam tradisi *Mamapas Lewu*.

Penelitian ini menemukan dua hal utama. Pertama, tradisi Mamapas Lewu dilaksanakan melalui beberapa tahapan, seperti pembersihan lingkungan, penyajian sesajen, pembacaan doa dan mantra, hingga pelarungan sesaji ke sungai. Kedua, simbol-simbol dalam ritual ini mengandung makna filosofis yang mendalam: air suci sebagai ikon penyucian, asap kemenyan sebagai indeks kehadiran roh leluhur, serta henting lewu (sesajen) dan mantra sebagai simbol spiritual yang disepakati secara budaya. Temuan ini menunjukkan bahwa Mamapas Lewu bukan sekadar ritual adat, tetapi merupakan bentuk komunikasi simbolik yang mencerminkan nilai-nilai harmonisasi antara manusia, alam, dan roh leluhur. Pendekatan semiotika Peirce mampu mengungkap peran penting setiap unsur simbolik dalam menjaga keseimbangan hidup masyarakat Dayak sekaligus mempertahankan identitas budaya mereka.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Filosofis Tradisi Mamapa Lewu Di Sampit Kalimantan Tengah (Anlisis Semiotika Charles Sandres Peirce)” dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari penuh bahwa proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah hal yang mudah tanpa pertolongan dan rida Allah Swt., serta bantuan dari berbagai pihak yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing, dan mendukung penulis hingga sampai ke titik ini. Maka sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

Terkhusus penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
2. Ibu Dr. Fatrawai Kumari, M.Hum, Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing, memberikan arahan, dan masukan yang diberikan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini, dan juga memberikan semangat untuk kepada penulis.

3. Bapak H. Ibnu Arabi, M.Fill.I, Dosen Pembimbing Skripsi I sekaligus Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama mengerjakan skripsi.
4. Seluruh dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam khususnya Ibu Husnul Khotimah, M.Ag. dan Ibu Ahda Fithriani, M.H.I. yang telah banyak membantu Peneliti dalam prosedur kelulusan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran
6. Kedua orang tua, Bapak Jayani dan Ibu Esmiatun yang telah berjasa mendidik serta memberikan doa, semangat dan dukungan yang penuh, berupa materi maupun non-materi. Kesabaran, kepercayaan, dan semangat yang mereka berikan menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis dalam menghadapi segala tantangan selama masa studi. Saudara kandung, kaka ipar dan ponakan penulis yang memberi semangat dan penghilang penat lewat tingkahnya yang menggemaskan, serta seluruh keluarga besar yang telah ikut mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis.
7. Bapak Ahmad Syantri S.Sos., M.A.P, selaku kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata beserta seluruh staf, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan kerja samanya yang telah banyak membantu penulis dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian ini.
8. Keluarga Umi Khadijah dan Sahabat baik, Norhasanah, Vhydea Herdayana, Lilis Fadilla, Armiah, Fatimathuzzahra, Hikmah Maulidiya, Maydina, Nur Azizah, Sufiati. Penulis menyampaikan terima kasih kepada sahabat-sahabat yang telah menjadi bagian dari proses ini. Terima kasih atas waktu,

kebersamaan, dan perhatian yang sering kali datang di saat yang tepat. Dalam masa-masa penuh tantangan, kehadiran kalian memberi semangat dan rasa nyaman yang tulus. Hal-hal kecil yang kalian lakukan sangat berarti dan memberi kekuatan lebih dari yang mungkin kalian sadari. Semoga hubungan ini terus terjaga, menjadi pengingat bahwa setiap pencapaian tidak pernah benar-benar dicapai sendirian.

9. Jati Sastra Winata, Penulis mengucapkan terima kasih selalu setia mendampingi dan memberikan dukungan, baik dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan pengertian menjadi sumber kekuatan yang sangat berarti bagi penulis untuk terus berusaha hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Semoga kebersamaan yang terjalin selalu membawa kebaikan dan menjadi motivasi dalam menjalani kehidupan ke depan.
10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas ketekunan, dan kesabaran, yang telah ditunjukkan selama proses penyusunan skripsi ini. Berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi menjadi pembelajaran berharga yang memperkuat motivasi untuk terus melanjutkan hingga penyelesaian tugas akhir ini. Semoga pengalaman ini menjadi landasan yang kokoh dalam mengembangkan kemampuan akademik dan profesional di masa depan.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1	ا	:	A	16	ط	:	Th
2	ب	:	B	17	ظ	:	Zh
3	ت	:	T	18	ع	:	`
4	ث	:	Ts	19	غ	:	Gh
5	ج	:	J	20	ف	:	F
6	ح	:	<u>H</u>	21	ق	:	Q
7	خ	:	Kh	22	ك	:	K
8	د	:	D	23	ل	:	L
9	ذ	:	Dz	24	م	:	M
10	ر	:	R	25	ن	:	N
11	ز	:	Z	26	و	:	W
12	س	:	S	27	ه	:	H
13	ش	:	Sy	28	ء	:	`
14	ص	:	Sh	29	ي	:	Y
15	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	Ai	a dan i
ـَوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
يِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis adh dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang bermakna berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd as-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-arju
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh

الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ لِاسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû ‘ah min al- hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-masâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	4
D. Definisi Makna	5
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Biografi Singkat Charles Sandres Peirce	14
B. Tanda.....	17
C. Hubungan Tanda – Penanda – Petanda	22
D. Denotasi dan Konotasi	23
E. Hubungan Representamen, Objek, dan Interpretan	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Data dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
3. Dokumentasi	31

F.	Teknik Analisis Data	31
G.	Teknik Pengolahan Data	32
BAB IV HASIL MAMPAS LEWU DAN ANALISIS		33
A.	Gambaran Mamapas Lewu	33
1.	Geografis	33
2.	Sejarah Mamapas Lewu.....	35
3.	Rangkaian Mamapas Lewu	39
4.	Pihak Yang Terlibat Dalam Tradisi Mamapas Lewu	42
5.	Sarana Atau Alat Yang Digunakan Dalam <i>Mamapas Lewu</i>	44
B.	Analisis Charles Sanders Peirce.....	48
1.	Representamen	49
2.	Objek	51
3.	Interpretan	55
BAB V PENUTUP		61
A.	Kesimpulan	61
B.	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....		64
DAFTAR LAMPIRAN		68
FOTO-FOTO DOKUMENTASI		79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah.....	68
Lampiran 2. Surat Riset.....	69
Lampiran 3 Surat Pengantar Riset.....	70
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Riset.....	71
Lampiran 5 Kartu Konsultasi Skripsi.....	72
Lampiran 6 Hasil Cek Plaiigiasi Perbab	74
Lampiran 7 Sertifikat Ujian Komprehensif	76
Lampiran 8 Surat Keterangan Memperoleh 50 SKK.....	77
Lampiran 9. Sertifikat TOEFL	78